

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian empiris dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan membuktikan kontribusi PAD, DAU, DAK terhadap belanja daerah untuk pendidikan.

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data sekunder dari kota dan kabupaten di Provinsi Jawa Timur yang diterbitkan dan diperoleh melalui situs resmi Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan ( [www.djpk.depkeu.go.id](http://www.djpk.depkeu.go.id) )

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

##### **3.3.1 Populasi Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian dibuat kesimpulan (Sugiyono, 2012). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Kabupaten /kota di Provinsi Jawa Timur.

##### **3.3.2 Sampel Penelitian**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2009). Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah laporan realisasi APBD pemerintah kota dan kabupaten di Provinsi Jawa Timur tahun 2013-2015. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan

*purposive sampling* dimana pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu untuk mencapai tujuan penelitian. Adapun kriteria penentuan sampel pada penelitian ini adalah :

1. Laporan realisasi APBD kota/ kabupaten telah di audit oleh BPK.
2. Laporan realisasi APBD tahun 2013- 2015 yang dipublikasi bisa diakses.
3. Laporan realisasi APBD memiliki data dan informasi yang lengkap untuk diolah oleh peneliti.

### **3.4 Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumenter berupa laporan keuangan kota/kabupaten yang berupa Laporan Realisasi Anggaran dan APBD Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur.

### **3.5 Sumber Data**

Dalam penelitian ini, sumber data menggunakan data sekunder yang didapatkan dari *website* resmi Badan Pemeriksaan Keuangan Pemerintah Daerah ([www.djpk.depkeu.go.id](http://www.djpk.depkeu.go.id))

### **3.6 Teknik Pengambilan Data**

Teknik pengambilan data menggunakan metode dokumentasi adalah salah satu metode pengambilan data penelitian yang memuat informasi mengenai suatu subjek, objek atau kejadian masa lalu yang dikumpulkan, dicatat dan disusun dalam arsip (Ghazali, 2005). Data yang dianalisis bersumber dari dokumen Laporan Realisasi APBD yang diperoleh dari situs resmi Badan Pemeriksa Keuangan Pemerintah Daerah ( [www.djpk.depkeu.go.id](http://www.djpk.depkeu.go.id) ) melalui internet.

### **3.7 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa variabel untuk melakukan analisis data. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen dan independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah belanja daerah untuk pendidikan. Sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah pendapatan asli daerah (PAD), dana alokasi umum (DAU), dan dana alokasi khusus (DAK).

#### **1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)**

Pendapatan asli daerah adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan (UU No 33 Tahun 2004). PAD sangat diperlukan dalam peningkatan penyelenggaraan pembangunan daerah. PAD menjadi tolak ukur kemandirian suatu daerah dalam melaksanakan pembangunan untuk memenuhi belanja daerah. PAD bersumber dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain PAD.

#### **2. Dana Alokasi Umum (DAU)**

Dana alokasi umum adalah dana yang berasal dari pendapatan APBN yang dialokasikan dengan tujuan pemerataan kemampuan keuangan antar daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam pelaksanaan desentralisasi (Rahmawati, 2010). Jumlah keseluruhan DAU ditetapkan skurang-kurangnya 26 persen dari pendapatan dalam negeri netto yang ditetapkan dalam anggaran pendapatan belanja negara (APBN).

### 3. Dana Alokasi Khusus (DAK)

Dana alokasi khusus (DAK) adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada daerah tertentu dengan tujuan untuk mendanai kegiatan khusus yang merupakan urusan daerah dan sesuai dengan prioritas nasional (UU No 33 Tahun 2004).

## 3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pengujian statistik dengan menggunakan regresi linier berganda.

### 3.8.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif terdiri dari perhitungan mean, median, standardeviasi, maksimum dan minimum masing-masing data sampel (Ghazali, 2006).

### 3.8.2 Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Salah satu metode untuk menguji normalitas adalah dengan melihat uji normalitas, apabila nilai probabilitasnya diatas  $\alpha = 5\%$ , maka dapat disimpulkan bahwa datanya berdistribusi normal, dan sebaliknya jika nilai probabilitasnya kurang dari 5% maka dapat dikatakan bahwa datanya tidak berdistribusi normal.

#### 2. Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen). Indikasi adanya multikolineritas dapat dilihat dari nilai korelasi antar variabel bebas lebih dari

0,9. Ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat pada nilai VIF dan *tolerance*-nya. Apabila nilai  $VIF < 10$ , dan nilai *tolerance*-nya  $> 10\%$ , maka tidak terdapat multikolinearitas pada persamaan regresi linier.

### 3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu periode  $t-1$  (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu dengan lainnya. Menurut Firdaus, M (2004 : 101), salah satu cara untuk menguji gejala autokorelasi digunakan metode *Durbin Waston* (DW) dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika angka DW kurang dari 1,10 berarti ada autokorelasi positif
- b. Jika angka DW diantara 1,10 dan 1,54 berarti tidak ada kesimpulan
- c. Jika angka DW diantara 1,55 dan 2,46 berarti tidak ada autokorelasi
- d. Jika angka DW diantara 2,46 dan 2,90 berarti tidak ada kesimpulan
- e. Jika angka DW diantara 2,91 berarti ada autokorelasi negatif

### 4. Uji Heteroskedastisitas

Bertujuan untuk mendeteksi apakah dalam model regresi terjadi heteroskedastisitas yang ditandai dengan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda. Jika *variance* yang residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbedadisebut heteroskedastisitas. Jika *variance* dari residual dua pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas.

### 3.8.3 Uji Hipotesis

#### 1. Uji Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2007:275) analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium) bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi regresi linier berganda ini dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua.

Hubungan antar variabel tersebut dapat digambarkan dengan perumusan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 \text{PAD} + \beta_2 \text{DAU} + \beta_3 \text{DAK} + e$$

Keterangan :

Y = Belanja Daerah Untuk Pendidikan

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1$ - $\beta_3$  = Koefisien Regresi

PAD = Pendapatan Asli daerah

DAU = Dana Alokasi Umum

DAK = Dana Alokasi Khusus

E = Error

#### 2. Pengujian Hipotesis

##### 1). Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pengujian ini untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Tingkat ketepatan regresi dinyatakan dalam koefisien determinasi majemuk ( $R^2$ ) yang nilainya antara 0 sampai 1. Bila

$R = 0$  maka diantara variabel bebas (*independent variabel*) dengan variabel terikat (*dependent variabel*) tidak ada hubungannya, sedangkan jika  $R = 1$  maka antara variabel bebas (*independent variabel*) dengan variabel terikat (*dependent variabel*) mempunyai hubungan kuat.

## 2). Uji Signifikan - F (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara serentak (simultan) terhadap variabel terikat dengan menggunakan hipotesis sebagai berikut :

$H_0$  : Tidak ada pengaruh signifikan variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.

$H_1$ : Ada pengaruh signifikan variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen

Cara melakukan uji statistik F adalah dengan membandingkan nilai statistik F hasil perhitungan (F hitung) dengan nilai F menurut tabel (F tabel). Uji regresi secara simultan (F) :

### a. Merumuskan hipotesis untuk masing-masing kelompok.

$H_0$  = berarti secara simultan atau bersama-sama tidak ada pengaruh yang signifikan antara  $X_1, X_2, X_3$  dengan Y.

$H_1$  = berarti secara simultan atau bersama-sama ada pengaruh yang signifikan antara  $X_1, X_2, X_3$  dengan Y.

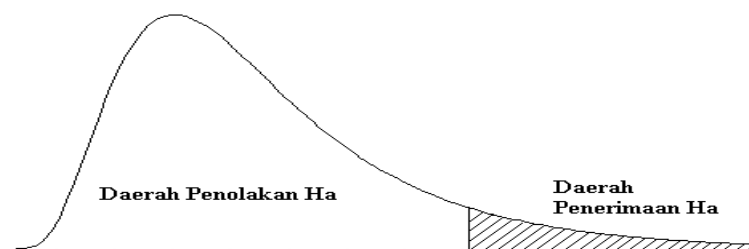
### b. Menentukan tingkat signifikan yaitu sebesar 5% ( $\alpha = 0,05$ )

Membandingkan tingkat signifikan ( $\alpha = 0,05$ ) dengan tingkat signifikan

F yang diketahui secara langsung dengan menggunakan program spss dengan kriteria :

Nilai signifikan  $F > 0,05$  berarti  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Nilai signifikan  $F < 0,05$  berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

**Gambar 3.1**  
**Diagram uji F**



### 3). Uji Koefisien Regresi (uji t)

Uji statistik T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas / independen secara individual dalam menerangkan variasi-variasi variabel dependen.

Uji regresi secara parsial atau uji T :

- a. Merumuskan hipotesis untuk masing-masing kelompok.

$H_0$  = berarti secara simultan atau bersama-sama tidak ada pengaruh yang signifikan antara  $X_1, X_2, X_3$  dengan  $Y$ .

$H_1$  = berarti secara simultan atau bersama-sama ada pengaruh yang signifikan antara  $X_1, X_2, X_3$  dengan  $Y$ .

- b. Menentukan tingkat signifikan yaitu sebesar 5% ( $\alpha = 0,05$ )



c. Membandingkan tingkat signifikan ( $\alpha = 0,05$ ) dengan tingkat signifikan  $t$  yang diketahui secara langsung dengan menggunakan program spss dengan kriteria :

Nilai signifikan  $t > 0,05$  berarti  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

Nilai signifikan  $t < 0,05$  berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

**Gambar 3.2**  
**Diagram uji T**

